ANALISISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP JUMLAH CADANGAN DEVISA INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ARYA REZHA MAHENDRA

NIM B1011191022

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang Bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Arya Rezha Mahendra
NIM	: B1011191022
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal/TA	: Analisis Pengaruh Ekspor Impor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Cadangan Devisa Di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Agustus 2026



Arya Rezha Mahendra
NIM. B1011191022

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Arya Rezha Mahendra
NIM	: B1011191022
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian	: 24 Juni 2026
Judul Tugas Akhir	: Analisis Pengaruh Ekspor Impor dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Cadangan Devisa Di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 31 Agustus 2026



Arya Rezha Mahendra
NIM B1011191022

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Ekspor Impor dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Cadangan Devisa di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

ARYA REZHA MAHENDRA
B1011191022

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 24 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika S.E, M.E.	09/07/2026	
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E, M.Si.	01/07/2026	
		NIP 196211201989032003		
3.	Anggota Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	07/07/2026	
		NIP 196312041990022001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 10 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Cadangan Devisa Di Indonesia".**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Andi Siswanto dan Ibu Agustini dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahakan anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada ayah saya, terima kasih atas setiap usaha dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu hingga bisa sampai ke tahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk Mama saya, terima kasih atas segala dorongan agar saya cepat menyelesaikan Tugas Akhir, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu sehingga menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Untuk Keempat adik saya Dhimas Radja Febrian, Muhammad Dzaky Al-Amien, Khalif Azka Ramadhan, dan Putri Andini Khumairah. semoga kedepannya dapat menjalankan hidup lebih baik dari saya

3. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Sukma Indra, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan sejak semester pertama hingga semester kelima.
7. Ibu Nindya Lestari, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan kepada penulis mulai dari semester keenam hingga tahap Seminar Proposal.
8. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E., selaku dosen pembimbing yang telah melanjutkan bimbingan kepada penulis pada tahap penyusunan Tugas Akhir hingga pelaksanaan sidang Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, ilmu, arahan, masukan, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Ibu Dr. Hj. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. Selaku Dosen penguji pertama yang banyak memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan penelitian ini.
10. Ibu Hj. Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M.Selaku Dosen penguji kedua yang banyak memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membatu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.

13. Untuk Teman-teman saya Kid's Gang Joker. sebagai sahabat yang selalu mendegar keluh kesah penulis dan sahabat yang tumbuh bersama sejak di bangku SMA.
14. NAKAMA, perkumpulan abang-abang dan teman seangkatan yang berjuang bersama sejak pertengahan 2020 yang selalu memotivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan hingga selesai.
15. Kepada Paguyuban TTO, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan momen-momen berharga selama masa perkuliahan. Kehadiran Paguyuban TTO menjadi salah satu tempat bagi penulis untuk melepas penat dan menjaga semangat hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebersamaan dan silaturahmi ini selalu terjaga.
16. Kepada Beli Kameraku Pontianak, tempat penulis bekerja dan memperoleh banyak pengalaman berharga. Terima kasih atas kesempatan, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama penulis menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga Beli Kameraku Pontianak terus berkembang dan sukses ke depannya.
17. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Periode 2021/2022. Terkhusus teman-teman diangkatan 19 dan Anggota Bidang Kewirausahaan yang menjadi pondasi penulis untuk belajar bertanggungjawab
18. Saudari Imelda Putri Rosandi S.Pd. selaku pacar penulis yang berperan penting mendukung serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pontianak, 31 Agustus 2026



Arya Rezha Mahendra
NIM B1011191022

ANALISISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP JUMLAH CADANGAN DEVISA DI INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia. Data yang digunakan merupakan data time series periode 1967-2022 yang bersumber dari *World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregresive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan impor berpengaruh negative dan signifikan. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Secara simultan ekspor, impor dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Temuan ini menunjukan bahawa peningkatan ekspor berperan penting dalam memperkuat cadangan devisa, sementara impor cenderung mengurangi cadangan devisa Indonesia

Kata Kunci : Cadangan Devisa, Ekspor, Impor, Nilai Tukar, ARDL

ANALISISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP JUMLAH CADANGAN DEVISA DI INDONESIA

RINGKASAN

1. **Latar belakang**

   Cadangan devisa merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan kekuatan ekonomi suatu negara dalam melakukan transaksi internasional. Cadangan devisa berfungsi sebagai alat pembayaran internasional, menjaga stabilitas nilai tukar, serta sebagai sumber pembiayaan pembangunan nasional. Tingginya cadangan devisa mencerminkan kemampuan suatu negara dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global serta menjaga stabilitas perekonomian domestik.

   Perkembangan cadangan devisa Indonesia dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, terutama kegiatan perdagangan internasional seperti ekspor dan impor, serta pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Ekspor merupakan salah satu sumber utama pemasukan devisa karena menghasilkan pendapatan dari luar negeri dalam bentuk valuta asing, sedangkan impor memerlukan pembayaran menggunakan mata uang asing yang dapat mengurangi cadangan devisa.

2. **Permasalahan**

   Cadangan devisa Indonesia mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan internasional dan pergerakan nilai tukar. Ketidakseimbangan antara ekspor dan impor dapat memengaruhi posisi cadangan devisa suatu negara. Apabila impor lebih besar daripada ekspor, maka cadangan devisa berpotensi menurun karena meningkatnya kebutuhan pembayaran dalam valuta asing. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah juga dapat memengaruhi kondisi cadangan devisa melalui perubahan nilai transaksi perdagangan internasional. Oleh karena itu, diperlukan analisis empiris untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.

3. **Tujuan penelitian**

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia serta mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap perubahan cadangan devisa Indonesia.

4. **Metode penelitian**

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk time series periode 1967–2022 yang diperoleh dari World Bank. Data dianalisis menggunakan metode Autoregressive

Distributed Lag (ARDL) melalui aplikasi Eviews untuk melihat hubungan jangka pendek maupun jangka panjang antar variabel. Sebelum dilakukan estimasi model, dilakukan uji stasioneritas menggunakan Augmented Dickey-Fuller (ADF) untuk memastikan data tidak mengandung unit root. Selanjutnya dilakukan uji kointegrasi untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel penelitian.

5. Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor akan meningkatkan cadangan devisa karena kegiatan ekspor menghasilkan penerimaan devisa dari pasar internasional.

Variabel impor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Peningkatan impor menyebabkan meningkatnya kebutuhan pembayaran dalam valuta asing sehingga dapat mengurangi cadangan devisa. Sementara itu, nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia

6. Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, sedangkan impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

B. Saran

Pemerintah diharapkan dapat terus mendorong peningkatan ekspor nasional melalui peningkatan daya saing produk domestik dan perluasan pasar internasional. Selain itu, pengendalian impor juga perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan neraca perdagangan. Stabilitas nilai tukar rupiah juga perlu dijaga melalui kebijakan ekonomi yang tepat agar mampu mendukung stabilitas cadangan devisa serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRACT 1
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Teori Perdagangan Internasional 5
2.1.2 Teori Nilai Tukar 6
2.2 Teori Empiris 7
2.2.1 Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 7
2.2.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa 8
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 9
3. METODE PENELITIAN 9
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 9
3.2 Jenis Data dan Sumber Data 10
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 10
3.4 Metode dan Alat Analisis 11
3.4.1 Uji Stationer 11
3.4.2 Uji Kointergrasi 11
3.4.3 Uji Lag Otimum 11
3.4.4 Regresi Linear Berganda 12

3.4.5 Uji Asumsi Klasik 12
3.4.5.1 Normalitas 13
3.4.5.2 Autokorelasi 13
3.4.6 Uji Persamaan Regresi 13
3.4.6.1 Uji Koefisien Regresi (Uji t) 13
3.4.6.2 Uji Signifikasi Simultan (F) 13
3.4.6.3 Stabilitas 14
4. HASIL PENELITIAN 14
4.1 Hasil Penelitian 14
4.1.1 Uji Stasioneritas 14
4.1.2 Uji Kointegrasi 15
4.1.3 Uji Optimum Lag 15
4.1.4 Hasil Estimasi Model ARDL 16
4.1.5 Uji Asumsi Klasik 17
4.1.5.1 Uji Normalitas 17
4.1.5.2 Uji Autokorelasi 17
4.1.6. Uji Persamaan Regresi 18
4.1.6.1 Uji T Statistik 18
4.1.6.2 Uji F Statistik 18
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 18
4.1.6.4 Uji Stabilitas 18
4.2 Pembahasan 19
4.2.1 Hubungan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa 19
4.2.2 Hubungan Impor Terhadap Cadangan Devisa 20
4.2.3 Hubungan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa 21
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 22
5.1 Kesimpulan 22
5.2 Rekomendasi 22
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Juta USD) 2
Tabel 2 Total Ekspor Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Juta USD) 3
Tabel 3 Total Impor Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Juta USD)..... 4
Tabel 4 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat Tahun 2018 – 2022 4
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel 10
Tabel 6 Hasil Uji Stasioneritas 14
Tabel 7 Hasil Uji Kointegrasi 15
Tabel 8 Hasil Estimasi Model ARDL 16
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas 17
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 9
Gambar 2 Uji Optimum Lag..... 15
Gambar 3 Hasil CUSUM..... 19

ANALISISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP JUMLAH CADANGAN DEVISA DI INDONESIA

[1]Arya Rezha Mahendra
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of exports, imports, and the Rupiah exchange rate on Indonesia's foreign exchange reserves. The study uses time series data from 1967 to 2022 obtained from World Bank and applies the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method. The results indicate that exports have a positive and significant effect on foreign exchange reserves, while imports have a negative and significant effect. The exchange rate show a positive but insignificant effect on a foreign exchange reserves. Simultaneously, exports, imports, and the exchange reserves rate significantly influence Indonesia's foreign exchange reserves. These finding highlight the important role of export performance in strengthening foreign exchange reserves while imports tend to reduce reserves accumulation

***Keywords** : Foreign Exchange Reserves, Exports, Imports, Exchange Rate, ARDL*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia. Data yang digunakan merupakan data time series periode 1967-2022 yang bersumber dari *World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregresive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan impor berpengaruh negative dan signifikan. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Secara simultan ekspor, impor dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Temuan ini menunjukan bahawa peningkatan ekspor berperan penting dalam memperkuat cadangan devisa, sementara impor cenderung mengurangi cadangan devisa Indonesia

Kata Kunci : Cadangan Devisa, Ekspor, Impor, Nilai Tukar, ARDL

1. PENDAHULUAN

Cadangan devisa menjadi salah satu acuan dalam melihat sejauh mana negara dapat melakukan aktivitas ekonomi yaitu perdagangan internasional serta menunjukan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Salah satu kegunaan devisa adalah sebagai sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan pembangunan nasional (Agustina & Reny, 2014).

Cadangan devisa (*foreign exchange reserves)* merupakan simpanan dari bank sentral dan otoritas moneter. Sedikit banyaknya jumlah cadangan devisa disuatu negara dapat mempengaruhi tingkat kemampuan dalam melakukan transaksi pembayaran internasional dan stabilisasi nilai tukar sehingga dapat terjadinya defisit neraca pembayaran serta mempengaruhi turun naiknya nilai tukar pada negara tersebut (Manurung, 2016). Berdasarkan teori klasik yang dikemukakan oleh Hume menyatakan cadangan devisa akan meningkat apabila adanya surplus dalam neraca perdagangan. Surplus neraca perdagangan ini disebabkan nilai ekspor yang lebih besar dari nilai impor (Almutmainah, 2016).

Tabel 1 Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Juta USD)

Tahun	Cadangan Devisa
2018	120.654,27
2019	129.183,28
2020	135.897,00
2021	144.905,38
2022	137.233,27

Sumber: World Bank (2023)

Berdasarkan tabel 1 jumlah cadangan devisa Indonesia dari 5 tahun terakhir cenderung mengalami fluktuasi. Peningkatan cadangan devisa ini disebabkan peningkatan beberapa indikator yang ada didalamnya seperti emas moneter, *Special Drawing Rights* (SDRs), *Reserve Position in The Fund* (RPF), uang kertas asing dan simpanan surat berharga (BPS, 2023). Dari 5 tahun terakhir nilai cadangan devisa terendah berada pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dalam pembayaran utang luar negeri yang didalamnya termasuk utang dan bunga yang telah jatuh tempo (Khusnatun & Hutajulu, 2021). Sedangkan cadangan devisa tertinggi pada 5 tahun terakhir berada pada tahun 2021. Tingginya cadangan devisa pada tahun 2021 disebabkan pemerintah telah menyelesaikan pembayaran utang luar negeri dan pembiayaan kebutuhan impor pada tahun tersebut sebelum jatuh tempo. Sehingga tidak adanya bunga keterlambatan dalam kewajiban pembayaran utang luar negeri (Syahmiyanti & Soebagyo, 2023).

Naik turunnya cadangan devisa suatu negara bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti ekspor dan nilai tukar (Juliansyah et.al, 2020). Menurut Krugman ekspor merupakan salah satu bentuk dari perdagangan internasional yang dapat meningkatkan pendapatan bagi suatu negara (Salvatore, 2020) Bagi negara yang dikategorikan sebagai negara berkembang seperti Indonesia ekspor memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatnya nilai cadangan devisa negara yang pada akhirnya dapat memperkuat pondasi makro ekonomi (Sayoga & Tan, 2017). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murshed (2014) yang mengatakan

ekspor memiliki pengaruh positif terhadap cadangan devisa di Bangladesh. Oleh karena itu, nilai dari perdagangan internasional yang positif akan mendorong peningkatan cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara. Sebaliknya apabila negatif tentu akan mengurangi cadangan devisa.

Tabel 2 Total Ekspor Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Juta USD)

Tahun	Ekspor
2018	218.906,00
2019	208.058,00
2020	183.547,00
2021	254.009,00
2022	323.080,00

Sumber: World Bank (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 Nilai ekspor migas dan non migas di Indonesia mengalami fluktuasi. Nilai ekspor migas dan non migas pada tahun 2020 menjadi yang paling rendah dari 5 tahun terakhir. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan perdagangan internasional terhambat. Terhambatnya perdagangan internasional ini dikarenakan adanya pembatasan aktivitas masyarakat (karantina) yang diterapkan negara-negara di dunia. Kebijakan ini digunakan oleh beberapa negara yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi dunia yaitu China, Jepang dan Korea Selatan. Negara-negara tersebut merupakan mitra dagang penting untuk Indonesia. Jepang, China, dan Korea Selatan merupakan negara tujuan ekspor Indonesia. Dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat negara-negara tersebut tidak melakukan impor. Hal tersebut mempengaruhi kegiatan ekspor Indonesia sehingga akan menimbulkan turunnya harga barang tambang dan komoditas lain (Rosalinda, 2023). Sedangkan nilai ekspor tertinggi di Indonesia berada pada tahun 2022. Tahun 2022 menjadi nilai ekspor tertinggi disebabkan karena kondisi setelah pandemi yang semakin terkendali sehingga perdagangan internasional dapat kembali dilakukan. Pada tahun 2022 nilai ekspor migas dan non migas mengalami peningkatan besar serta didukung dengan ekspor hasil industri pertambangan dan manufaktur yang meningkat juga (Tazkiya & Gina, 2023).

Perubahan cadangan devisa selain terdampak dari nilai ekspor, cadangan devisa juga dipengaruhi dengan adanya impor yang dilakukan suatu negara. Menurut Krugman (2018) menyatakan bahwa impor merupakan salah satu dari kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan berbagai negara secara sukarela dan mencapai kesepakatan dengan negara-negara terkait untuk melakukan pembelian barang atau jasa dari negara lain. Hal ini dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan dan koeksistensi masyarakat suatu negara.

Hubungan impor terhadap cadangan devisa adalah impor ditentukan berdasarkan kemampuan dalam menghasilkan barang-barang yang bersaing dengan barang luar negeri. Ketersediaan cadangan devisa memegang peranan yang sangat penting di dalam kegiatan impor, karena suatu negara perlu untuk melakukan impor karena produksi dalam negeri tidak mampu mencukupi kebutuhan sendiri atau bahkan negara sendiri tidak mampu memproduksi. Dengan terhambatnya kegiatan impor maka akan ikut menghambat kegiatan di dalam negara (Febiyoga, 2022). Untuk melihat perkembangan impor Indonesia dapat dilihat dari tabel nilai impor Indonesia berikut.

Tabel 3 Total Impor Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Juta USD)

Tahun	Impor
2018	230.045,61
2019	213.034,65
2020	165.646,84
2021	222.939,96
2022	275.703,24

Sumber: World Bank (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 Menunjukan total impor migas dan non migas di Indonesia yang mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Tahun 2020 menjadi periode dengan nilai impor yang paling rendah. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 banyak negara yang banyak mengkonfirmasi bahwa warga negaranya terinfeksi Covid-19, sehingga kegiatan perdagangan internasional sangat dibatasi. Selain itu impor pada sektor migas mengalami fluktuasi. Hal tersebut dikarenakan impor sektor migas berupa hasil minyak mentah serta gas yang merupakan sumber daya alam dengan jumlah yang terbatas, sehingga jumlah yang diimpor kecil. Sedangkan nilai impor tertinggi berada pada tahun 2022. Pada tahun ini merupakan masa peralihan dari Covid-19 yang dimana ikut merubah rantai pasokan global. Ekspansi lanjutan dari *Purchasing Managers Index* (PMI) pada tahun 2022 mencerminkan kuatnya kinerja sektor manufaktur yang mendorong kenaikan tersebut (Auliya et.al, 2023).

Berdasarkan teori Keynesian dalam penelitian Juliansyah dkk (2020) faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa adalah nilai tukar. Nilai tukar atau kurs merupakan nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Semakin banyak valuta asing atau devisa yang ada pada suatu negara maka semakin besar kemampuan sebuah negara tersebut melakukan transaksi perdagangan internasional. Kondisi ini akan memperkuat nilai mata uang (Apresiasi). Banyaknya jumlah cadangan devisa memiliki peranan dalam mengurangi depresiasi kurs dan meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian Chinweobo (2013) yang menyatakan nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa yang ada di Nigeria.

Tabel 4 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat Tahun 2018 – 2022 (Dalam Rupiah)

Tahun	Kurs Tengah
2018	14.236,94
2019	14.147,67
2020	14.582,20
2021	14.308,14
2022	14.849,85

Sumber: World Bank (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat cenderung mengalami depresiasi. Pada tahun 2019 kurs rupiah merupakan periode dimana kurs rupiah melemah (depresiasi) terhadap dollar. Salah satu penyebab dari depresiasi kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat ini dikarenakan adanya

peningkatan inflasi dan naiknya suku bunga secara agresif yang dilakukan oleh bank sentral di negara maju terutama bank sentral Amerika Serikat (Bank Indonesia, 2023). Pada 2020 kurs Rupiah kembali meningkat dengan berada di nilai tengah sebesar Rp. 14.582,20. Bergejolaknya kurs Rupiah Indonesia terhadap Dollar Amerika Serikat ini disebabkan dari guncangan ekonomi global, rantai pasok, perdagangan internasional yang tidak stabil serta pola kepanikan yang terjadi akibat adanya pandemic COVID-19 di Indonesia (Rosyadi & Casandri, 2020). Pada tahun 2022 mengalami peningkatan kurs menjadi sebesar Rp. 14.849,00. Penguatan kurs rupiah ini dikarenakan adanya kenaikan pasokan valuta asing, stabilitas penurunan bunga dan inflasi yang rendah.

Berdasarkan data dan penjelasan terkait perkembangan cadangan devisa, ekspor, impor dan nilai tukar di Indonesia mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. Dari 5 tahun terakhir terdapat fenomena bahwa peningkatan devisa tidak selalu didasari dengan peningkatan ekspor dan nilai tukar Rupiah, serta turunnya jumlah impor. Demikian sebaliknya, turunnya ekspor dan melemahnya kurs serta meningkatnya nilai impor tidak diikuti turunnya cadangan devisa yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, untuk melihat kembali perkembangan cadangan devisa ekspor impor dan nilai tukar di Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun terakhir sebagai perbandingan, maka akan ditunjukan pada tabel sebagai yang ada di lampiran. Berdasarkan tabel pada lampiran nilai cadangan devisa, ekspor, impor menunjukan bahwa cadangan devisa cenderung mengalami peningkatan walaupun nilai ekspor menurun, nilai impor yang cenderung meningkat serta kurs yang terus mengalami depresiasi. Berdasarkan hasil data tersebut, hal ini tidak sesuai dengan teori klasik Hume dalam penelitian Almutmainnah (2016), menyatakan apabila suatu negara mengalami nilai ekspor yang lebih besar dari nilai impor maka akan terjadinya surplus neraca perdagangan yang akan menyebabkan jumlah uang bertambah.

Dengan tidak sesuainya teori Hume dengan keadaan lapangan yang menyatakan apabila ekspor mengalami peningkatan namun dibeberapa tahun tertentu cadangan devisa mengalami penurunan. Hal tersebut juga berlaku pada impor dan kurs yang berbanding terbalik dari teori pada tahun tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti akan melakukan penelitian tentang **"Analisis Pengaruh Ekspor Impor dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa"**. Dengan tidak sesuainya teori David Hume dan teori Keynesian dengan dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia. Sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk membahas hubungan serta pengaruh ekspor, impor, dan kurs terhadap cadangan devisa.